



BAB V

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

5.1 Arahan RPJPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada. Sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 10 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025, disebutkan bahwa RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 merupakan tahap ketiga pembangunan jangka panjang daerah.

RPJPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025 merupakan kaidah penuntun pembangunan daerah yang memuat arah kebijakan dan sasaran pokok dalam persepektif pembangunan 20 tahun kedepan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas (*human welfare*).

RPJPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 10 Tahun 2010, telah mengamanatkan Visi Daerah, yaitu "*Lampung Timur Sejahtera Berdaya Saing, Religius, dan Berkelanjutan*". Penjelasan dari visi tersebut adalah :

1. Sejahtera

Sejahtera mempunyai konotasi *wealthy* atau *prosperous*. Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang makmur dilihat dari perekonomian, sains dan teknologi, pendidikan, kesehatan dan *civilization* (politik dan hukum) yang maju dengan pembagian yang lebih adil dan merata. Kesejahteraan masyarakat umumnya ditandai dengan : jumlah penduduk terkendali, derajat kesehatan dan angka harapan hidup tinggi, serta memiliki kualitas pelayanan sosial baik.

Masyarakat sejahtera terjamin haknya dan memiliki kesempatan sama untuk meningkatkan hidup, memperoleh pekerjaan, pendidikan, pelayanan kesehatan dan sosial, memiliki kesetaraan gender, serta terlayani kebutuhan dasar yang lain. Masyarakat memperoleh perlindungan keamanan, ketentraman, dan ketertiban. Masyarakat sejahtera umumnya berkehidupan religius dan bermoral tinggi, rukun, harmonis, berbudaya, berkesenian, dan berolahraga.

Kemakmuran akan terjadi ketika keswasembadaan atau kemandirian dalam berbagai kebutuhan kehidupan dan pembangunan tercapai. Swasembada pangan, pertanian non

pangan, energi, dan produk teknologi mengurangi ketergantungan terhadap sumber dari luar negeri. Keswasembadaan dapat dicapai sejatinya dengan memanfaatkan keunggulan secara optimal. Swasembada harus menjadi fokus perhatian untuk mengurangi ketergantungan dan kerawanan serta menciptakan daya tahan tinggi terhadap perkembangan dan gejolak ekonomi dunia. Selain swasembada, kemakmuran akan terwujud ditentukan oleh kepastian hukum, etika politik luhur yang menjunjung tinggi budaya demokrasi, ketentraman dan ketertiban, budaya kerja keras masyarakat. Perekonomian di Lampung Timur didukung oleh sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor basis ekonomi yang merupakan sektor ekonomi unggulan di Lampung Timur adalah sektor pertanian, industri dan perdagangan yang didukung oleh infrastruktur yang memadai. Proses produksi didukung oleh penerapan sains dan teknologi yang kental. Tingkat pendapatan masyarakat tinggi dengan pembagian yang lebih adil dan merata. Tingkat pendidikan rata-rata tinggi dan merata, yang tercermin dari tingkat partisipasi pendidikan, tingkat pendidikan terendah, dan jumlah tenaga ahli atau profesional yang dihasilkan. Tingkat kesehatan tinggi dan merata dilihat dari derajat kesehatan dan angka harapan hidup tinggi. Masyarakat Lampung Timur yang sejahtera adalah masyarakat yang *civilized*, yang memiliki sistem dan kelembagaan politik dan hukum yang mantap, serta berkehidupan demokratis, tidak diskriminatif dalam bentuk apapun, menggunakan hak politik, kesamaan di depan hukum, bebas berpendapat, beretika, disiplin, tertib, dan menjunjung tinggi hak azasi manusia (HAM).

2. Berdaya Saing

Unsur kedua dalam Visi Lampung Timur adalah Berdaya Saing. Daya artinya “kemampuan, dan atau kekuatan”. Jadi berdaya saing adalah suatu kemampuan yang dimiliki berdasarkan kekuatan potensi yang ada untuk dapat bersaing dan memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Daya saing ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur dan sarana prasarana pendukung berkualitas tinggi, pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi, kualitas SDM, serta jajaran birokrasi yang visioner.

Infrastruktur yang baik akan memangkas biaya operasional usaha sehingga usaha menjadi lebih efisien dan kompetitif. Sedangkan pemanfaatan teknologi akan mempermudah proses produksi, sehingga akan mampu dihasilkan produk berkualitas baik dengan harga kompetitif, sehingga dapat dengan mudah diserap oleh pasar. Sementara itu SDM akan sangat menentukan daya saing daerah melalui penyediaan tenaga kerja berkualitas dengan *skill* tinggi. Sedangkan kualitas birokrasi visioner akan berindikasi pada kemampuan manajemen pemerintahan dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Birokrasi pemerintahan daerah yang baik akan mampu menyediakan pembiayaan pembangunan dari hasil pengembangan ekonomi daerah melalui Pendapatan Asli Daerah.

3. Religius

Unsur ketiga yang terkandung dalam Visi Lampung Timur adalah Religius. Religius memiliki kata dasar religi, religi berasal dari bahasa Latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan. Dasar atau landasan kehidupan religius adalah iman dan takwa. Negara kesatuan yang berbentuk republik ini telah cukup dikenal sebagai masyarakat religius walaupun seiring itu moralnya masih perlu dibangun dalam kesadaran tinggi kaitannya sebagai makhluk beragama (*Human religious*). Sebab masih dijumpai kemerosotan moral dalam beberapa aspek kehidupan yang berakibat memberikan pengaruh buruk kepada masyarakat. Oleh karena itu dalam segala aspek kehidupan di Lampung Timur secara tegas berazaskan Pancasila terutama sila pertama yang merupakan soal terpenting dalam kehidupan manusia; yakni rasa Ketuhanan Yang Maha Esa. Nilai dari sila ini begitu jelas menggambarkan adanya hubungan erat dan mendalam antara manusia dengan Tuhan dalam segala kiprah dan karyanya dalam kehidupan. Artinya masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Lampung Timur seyogyanya selalu mengaitkan segala perbuatan, kiprah, karya dan hasil baktinya dalam konteks hubungan khalik (pencipta hidup) dan makhluk (penikmat hidup) yang dilandasi rasa ikhlas, tulus dan syukur. Inilah maksud dan kandungan dari sila pertama Pancasila yang secara verbal menerangkan bahwa masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Lampung Timur itu pasti beragama dalam arti Berketuhanan Yang Maha Esa. Tentunya segala tindakan-tindakan masyarakat Lampung Timur seyogyanya mengindahkan nilai etika religiusitas yang terkandung dalam agama masing-masing yang telah dijembatani oleh sila pertama itu, apakah masyarakat itu beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, Aliran kepercayaan dan lain-lain karena semua agama mengajarkan kebaikan dan kebajikan.

4. Berkelanjutan

Unsur keempat dari Visi Lampung Timur adalah Berkelanjutan. Berkelanjutan di sini dimaksudkan bahwa pembangunan Lampung Timur bersifat pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi pada masa depan" (menurut Brundtland Report dari PBB, 1987). Pembangunan berkelanjutan adalah terjemahan dari Bahasa Inggris, *sustainable development*. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial. Pada KTT Dunia tahun 2005 menjabarkan bahwa pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling bergantung dan memperkuat. Untuk sebagian orang, pembangunan berkelanjutan



berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam. Tetapi perlu diingat bahwa konsep "pertumbuhan ekonomi" itu sendiri bermasalah, karena sumberdaya alam itu sendiri terbatas yaitu keterbatasan tentang ketersediaan menurut kuantitas dan kualitasnya. Sumberdaya alam tertentu juga mempunyai keterbatasan menurut ruang dan waktu. Oleh sebab itu diperlukannya pengelolaan sumberdaya alam yang baik dan bijaksana.

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan (2005-2025, sesuai dengan potensi sumber daya dan kemampuan yang dimiliki sert didukung oleh semangat kebersamaan, tanggung jawab yang optimal dan proporsional dari seluruh komponen, maka misi yang akan dilaksanakan beserta arah pembangunan, sasaran pembangunan, dan tahapan pembangunan jangka panjang daerah adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pembangunan daerah dengan mengurangi kesenjangan sosial antarmasyarakat. Pengurangan kesenjangan sosial diarahkan pada peningkatan pendapatan per kapita masyarakat dan distribusi pendapatan yang merata serta kesempatan kerja yang sama sehingga dapat mengurangi penduduk miskin di Kabupaten Lampung Timur. Hal tersebut dilakukan melalui pemberian akses yang adil kepada seluruh masyarakat Kabupaten Lampung Timur terhadap berbagai pelayanan sosial serta sarana dan prasarana ekonomi tanpa ada diskriminasi dalam bentuk apapun. Dengan upaya membangun, mengembangkan dan memperkuat perekonomian Lampung Timur dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki dengan orientasi ekonomi nasional dan global.

Ekonomi berbasis agro terus dipertahankan dan diperkuat, kemudian ditransformasikan ke ekonomi berbasis industri, perdagangan, dan jasa berbasis teknologi yang berdaya saing.

2. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) Kabupaten Lampung Timur secara mantap dan harmonis berlandaskan tata peraturan pemerintahan yang berlaku

Misi ini dimaksudkan untuk meletakkan dasar yang kuat bagi pelaksanaan pembangunan Kabupaten Lampung Timur dalam jangka panjang melalui transparansi pemerintahan yang didukung oleh akuntabilitas dan profesionalitas personil serta efisiensi dan efektifitas kelembagaan. Melalui dasar tata kelola pemerintahan yang baik dan berkeadilan akan mendorong pelaksanaan pembangunan yang sinergis, terpadu, dan harmonis sehingga berdampak pada peningkatan fungsi pelayanan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur secara otonom.



3. Mewujudkan kualitas infrastruktur wilayah yang mendukung pembangunan daerah dan nasional

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas cakupan pelayanan prasarana dan sarana daerah melingkupi transportasi, pengairan, energi listrik, dan telekomunikasi. Perwujudan misi ini sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi upaya perwujudan daya saing Kabupaten Lampung Timur khususnya dan serta daya saing Provinsi Lampung dan nasional pada umumnya melalui pemerataan pembangunan yang berkeadilan.

4. Membangun pendidikan, penguasaan IPTEKS, dan kesehatan

Misi ini adalah upaya memperkuat daya saing sumber daya manusia (SDM) dengan melaksanakan pendidikan berkualitas disemua jalur, jenis, dan jenjang. Peningkatan penguasaan, pemanfaatan, dan penciptaan IPTEKS diprioritaskan pada semua sektor pembangunan. Pengembangan SDM berkualitas harus didukung oleh peningkatan pelayanan kesehatan dan keolahragaan.

5. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mendukung penegakan supremasi hukum.

Misi ini ditujukan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Kabupaten dalam mewujudkan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat melalui penegakan hukum yang dimotori oleh aparat penegak hukum yang adil, bersih dan berwibawa serta didukung oleh seluruh masyarakat. Keberhasilan misi ini akan memberikan rasa aman bagi seluruh warga masyarakat dan sebagai bagian dari perwujudan Indonesia yang aman, damai dan bersatu.

6. Membangun masyarakat Religius, berbudi luhur, dan berbudaya, serta melestarikan dan mengembangkan budaya daerah.

Misi ini merupakan upaya dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pendidikan agama disemua lapisan masyarakat. Peningkatan pelayanan keagamaan secara luas untuk meningkatkan kualitas pribadi dari masyarakat dengan menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama perlu diperkuat karakter atau jati diri masyarakat yang mengaktualisasikan budi pekerti luhur dan nilai-nilai luhur budaya daerah serta mampu berinteraksi antar budaya.

7. Mengoptimalkan sumberdaya alam daerah berbasiskan pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup.

Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam (lahan, air, hutan, dan mineral) secara keberlanjutan sehingga seluruh aktivitas pembangunan tidak berdampak negatif pada kelestarian dan keasrian lingkungan hidup. Destruktivitas lingkungan pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas lingkungan yang tidak sehat dan dapat menurunkan daya dukung lingkungan yang menopang hajat hidup seluruh masyarakat dalam jangka panjang. Perwujudan misi ini akan sangat tergantung dari



komitmen politik yang dituangkan dalam bentuk peraturan yang mengikat serta peranserta seluruh masyarakat yang ada sehingga keterpaduan seluruh sektor merupakan prasyarat bagi lingkungan yang asri dan lestari.

Pembangunan jangka panjang Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025 bertujuan mewujudkan masyarakat Lampung Timur sejahtera, berketuhanan, dan berwawasan lingkungan, sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Arah pembangunan jangka panjang Kabupaten Lampung Timur sampai Tahun 2025 pada setiap misi adalah sebagai berikut :

1. Arah untuk mewujudkan masyarakat sejahtera

1. Menyediakan berbagai fasilitas kebutuhan dasar penduduk, menciptakan penyebaran dan pemerataan penduduk ke berbagai sentra ekonomi, integrasi budaya dari berbagai suku, memfasilitasi pengembangan ekonomi Keluarga Pra Sejahtera Alasan Ekonomi (KPSAE), dan mencegah kerusakan lingkungan pendukung kehidupan.
2. Menyebarkan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sampai di tingkat desa, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, mencegah penyebaran penyakit menular.
3. Penghapusan buta huruf; peningkatan kualitas, fasilitas, dan pelayanan pendidikan; meningkatkan pendidikan minimal penduduk sampai pada tingkat SLTA.
4. Menciptakan kesetaraan gender, pembinaan pendidikan anak sejak usia dini, peningkatan partisipasi pemuda dalam budaya, olahraga, politik, serta pelayanan dan perlindungan sosial.
5. Membangun ekonomi makro berbasis pertanian dan agribisnis dengan melibatkan aspek kerakyatan sebagai konsep dasar; serta mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor lain.
6. Mengkondisikan munculnya investasi langsung yang bertumpu pada kegiatan ekonomi yang berkembang di masyarakat, melalui sistem dan pengaturan investasi yang kondusif dan menarik.
7. Mengembangkan sumber komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) baru untuk mendukung sumber pendapatan konvensional, sehingga secara bertahap mampu menciptakan kemandirian daerah.
8. Menekan angka kemiskinan, mengembangkan jaminan sosial untuk orang miskin, dan mengembangkan program pemberdayaan melalui usaha ekonomi produktif.
9. Mengembangkan pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru, terutama yang berbasis wisata alam, wisata agro, wisata budaya, dan wisata kuliner;



peningkatan pelayanan, keamanan, dan kenyamanan bagi wisatawan; serta penerapan prinsip “Nemui Nyimah” dan “Nengah Nyappur” untuk pengembangan ekonomi di bidang kepariwisataan.

10. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian guna menjamin sektor pertanian sebagai komponen penyusun PDRB yang mantap, menjamin ketahanan pangan daerah, serta memasarkan produk pertanian ke luar daerah.
 11. Mengembangkan industri agribisnis skala kecil dan menengah yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi; dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi menengah dan teknologi tinggi.
- 2. Arah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) Kabupaten Lampung Timur secara mantap dan harmonis berlandaskan tata peraturan pemerintahan yang berlaku**
1. Mendorong dan menjaga partisipasi politik masyarakat, meningkatkan kualitas pelaksanaan Pemilu melalui proses yang semakin dewasa, santun, elegan, serta penggunaan teknologi informasi.
 2. Menumbuhkembangkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta mendorong tumbuhnya LSM yang *self support* dan mandiri.
 3. Menyediakan Aparatur Pemerintah Daerah yang efisien, bersifat *enterpreneurship*, dinamis, tanggap terhadap situasi dan perkembangan lingkungan, mempunyai *skill* tinggi, didukung dengan peralatan berbasis teknologi informasi, terbebas dari konflik kepentingan dalam ranah politik, serta mempunyai mekanisme pengawasan, renumerasi, *reward and punishment* yang terukur dan terbuka.
 4. Menyusun kebijakan umum yang mengarah ke *good and clean goverment*, serta penggunaan mekanisme *fit and proper test* sebagai proses standar dalam penetapan dan pengangkatan pejabat publik.
 5. Mengembangkan administrasi pemerintahan secara proporsional sesuai dengan potensi, kemampuan wilayah, serta sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.
- 3. Arah untuk mewujudkan kualitas infrastruktur wilayah yang mendukung pembangunan daerah dan nasional**
1. Mengembangkan infrastruktur yang mampu tumbuh menjadi tulang punggung dan daya dorong bagi pembangunan sektor riil, sehingga dapat mendukung pengembangan ketahanan pangan daerah, pengembangan sektor produksi, serta mendukung pengembangan wilayah secara keseluruhan.
 2. Menyediakan kebutuhan air untuk lahan pertanian melalui sistem pengelolaan dan distribusi yang efisien, menjaga kelestarian sumber air, serta melibatkan peran aktif masyarakat melalui konteks budaya.

3. Menyediakan pelayanan dan fasilitas jalan yang berkualitas serta membuka semua akses jalan sampai di tingkat pedesaan untuk mendukung pengembangan ekonomi daerah.
 4. Tersedianya perumahan bagi rakyat dengan lingkungan yang sehat dan tertata sesuai dengan tata ruang wilayah, mempergunakan bahan lokal, serta memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan dan fungsi perumahan dengan ekosistem, lingkungan hidup, budaya, dan seni.
 5. Menyediakan sarana dan prasara perhubungan darat yang menjangkau semua desa, serta tersedianya moda transportasi darat yang memungkinkan masyarakat memilih sesuai dengan kemampuan.
 6. Mengembangkan pelabuhan Labuhan Meringgai sebagai pelabuhan internasional, mengembangkan pelabuhan Way Penet, Kuala Seputih, dan Way Sekampung sebagai *feeder* dan pendukung.
 7. Mengembangkan sungai sebagai sarana angkutan sungai berteknologi masa depan, dan mengembangkan sungai sebagai sumber penyediaan air bersih, pariwisata, serta pemeliharaan ekosistem.
 8. Mengembangkan fasilitas komunikasi melalui jaringan kabel dan nirkabel yang mampu menjangkau seluruh desa; serta menggunakan teknologi informasi dalam pelaksanaan pemerintahan sampai di tingkat kecamatan dan desa.
 9. Menyediakan listrik yang mampu menjangkau seluruh desa melalui pengelolaan yang efisien; untuk memenuhi kebutuhan dasar listrik rumah tangga dan industri.
 10. Menyediakan air bersih dan sehat yang mampu menjangkau seluruh desa dengan pengelolaan yang efisien, menjaga kelestarian sumber air melalui pengelolaan sungai dengan bijaksana serta memperhatikan keseimbangan ekosistem dan lingkungan hidup.
- 4. Arah untuk mewujudkan pendidikan, penguasaan IPTEKS, dan kesehatan**
1. Meningkatkan Kualitas tenaga kerja kompetitif dalam persaingan nasional dan global, serta hak memperoleh perlindungan dan tingkat kesejahteraan tinggi.
 2. Meningkatkan Kualitas SDM masyarakat Lampung Timurt, ditandai oleh IPM dan IPG yang tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat rata-rata tinggi dan merata.
 3. Mengembangkan Budaya dan prestasi olahraga masyarakat Lampung Timur agar lebih meningkat meningkat.
 4. Meningkatkan Peran serta dan pengurusutamaan gender dalam pembangunan, baik kuantitas maupun kualitas.
 5. Memanfaatkan hasil riset dan pengembangan dari berbagai lembaga penelitian dan perguruan tinggi, mengembangkan dan memodifikasi IPTEKS yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan melalui penyediaan anggaran yang memadai.



6. Mendorong dan mengembangkan Penguasaan IPTEKS semakin tinggi untuk kesejahteraan masyarakat.
 7. Meningkatkan dan mengembangkan Instrumen jaminan pangan untuk tiap rumah tangga yang aman dan kualitas gizi yang memadai.
 8. Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat rata-rata tinggi, ditandai oleh angka harapan hidup yang tinggi.
 9. Meningkatkan Instrumen jaminan kesehatan untuk keluarga miskin tersedia memadai.
- 5. Arah untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mendukung penegakan supremasi hukum**
1. Mendorong pendewasaan cara berpikir masyarakat, serta mengelola pertanahan dengan baik, bijak, berkeadilan, serta mempunyai kepastian hukum yang jelas, sehingga tidak menimbulkan ekses di masa depan.
 2. Mengantisipasi perkembangan kriminal masa depan, dan mengimbangi arah dan kemajuan kejahatan melalui peningkatan kemampuan serta kapasitas kepolisian, baik secara individu maupun secara institusional.
 3. Mengantisipasi perkembangan dan penyebaran kasus narkoba dan obat-obatan terlarang.
 4. Menghasilkan produk hukum yang mempunyai kepastian tetap dan dapat menjadi pegangan bagi semua *stakeholder* dalam kegiatan keseharian; akses dan pelayanan hukum yang mudah, cepat, dan terjangkau; berkeadilan, serta *fair*.
- 6. Arah untuk mewujudkan masyarakat yang religius, berbudi luhur, dan berbudaya, serta mampu melestarikan dan mengembangkan budaya daerah.**
1. Membangun masyarakat yang bermoral tinggi, yang dicirikan oleh sifat dan perilaku masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, toleran, bergotong royong, harmonis dan dinamis.
 2. Membina kehidupan keagamaan masyarakat yang kondusif untuk mengembangkan masyarakat yang mampu menatap masa depan dengan tetap berpegang pada masyarakat yang religius.
 3. Mengembangkan seni dengan mengadopsi dan mengadaptasi karya seni masa lalu untuk dapat dikembangkan menjadi karya seni berorientasi masa depan, dengan mengakomodasi berbagai jenis karya seni dari berbagai daerah, sehingga mewujudkan budaya Kabupaten Lampung Timur yang kreatif dan dinamis.
 4. Mengembangkan budaya daerah yang mampu mengadopsi dan mengadaptasi budaya masa lalu menjadi budaya berorientasi masa depan, dengan mengakomodasi berbagai jenis dan asal budaya daerah, guna mewujudkan budaya daerah yang dinamis, beragam, dan multi kultur, serta membangun ketahanan budaya daerah.

5. Melestarikan tradisi, tata nilai, dan seni daerah terinventarisasi sebagai cagar budaya daerah.
7. **Arah untuk mengoptimalkan sumberdaya alam daerah berbasis pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup.**
 1. Menciptakan kondisi kepemilikan dan status lahan yang jelas, penerapan *land reform*, penggunaan lahan yang sesuai dengan rencana tata ruang, menjamin keberlangsungan proses produksi, ketahanan air, ketahanan pangan, dan kelestarian lingkungan hidup.
 2. Mengantisipasi perubahan iklim, mencegah alih fungsi lahan, menjaga ketahanan air dan ketahanan pangan, serta kondisi lingkungan hidup dan ekosistem secara keseluruhan.
 3. Pembentukan "*Green belt*" yang mampu menyangga kawasan Danau Way Jepara, sehingga terjadi keseimbangan dinamis antara aspek ekonomi dengan aspek lingkungan hidup.
 4. Implementasi secara konsisten regulasi tata ruang yang telah terbentuk melalui penciptaan mekanisme *reward and punishment*.
 5. Pengaturan agar tidak terjadi sentralisasi penguasaan lahan pada suatu pihak tertentu, namun terdistribusi melalui proses *land reform* yang lebih berkeadilan dan lebih mempunyai kepastian hukum.
 6. Mengelola, melindungi, dan melestarikan berbagai kawasan lindung untuk peresapan air; melindungi keanekaragaman hayati, ekosistem, dan keunikan alam; melestarikan kegiatan budidaya, serta memberikan perlindungan terhadap cagar budaya.
 7. Mempertahankan luas hutan dan mengoptimalkan produksi hutan yang berasal dari hutan kemasyarakatan dan hasil hutan non kayu.
 8. Mempertahankan Taman Nasional Way Kambas (TNWK) sebagai kawasan lindung, resapan air, taman keanekaragaman hayati, namun pada sisi lain juga berperan sebagai kawasan wisata alam.
 9. Menjaga tingkat sedimentasi Satuan Wilayah Sungai (SWS) mulai dari daerah hulu sampai hilir dengan mempertahankan fungsi hidroorologis kawasan hutan lindung; mengupayakan pengelolaan sungai secara optimal, serta meningkatkan peran sungai sebagai kawasan wisata.
 10. Tumbuh dan berkembangnya kawasan vegetasi mangrove di Pantai Timur sebagai "*green belt*" yang mampu berperan sebagai penyangga kawasan produksi belakangnya; menjaga keanekaragaman hayati, dan biota pantai; serta memberikan peran ekonomis bagi kehidupan masyarakat pesisir.
 11. Penggalan informasi akurat mengenai endapan geologi agar dapat dipetakan potensi dan kapasitas produksi setiap jenis endapan; serta mengelolanya dengan

bijaksana dan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dengan ekosistem dan lingkungan hidup.

5.2 Sasaran Pembangunan Jangka Panjang Tahap Ketiga

Sasaran Pembangunan Jangka Panjang sebagai implementasi visi dan misi Kabupaten Lampung Timur disusun dalam 4 (empat) tahapan sesuai dengan periode dalam RPJMD, dimana RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 merupakan tahap 3 (tiga) RPJPD Kabupaten Lampung Timur. Sasaran pembangunan pada tahap ke-3 (ketiga) RPJPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025 adalah sebagai berikut :

Misi I : Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur

- 1) Pembangunan wilayah berdasarkan Perda Tata Ruang.
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.
- 4) Perluasan pengembangan UMKM.
- 5) Optimalisasi berbagai sumber PAD.
- 6) Peningkatan kualitas pelayanan pariwisata.
- 7) Perluasan jangkauan Jaminan Sosial Kemiskinan.
- 8) Perluasan jangkauan perlindungan wanita dan anak.
- 9) Perluasan pengembangan pemuda dan olahraga.
- 10) Perluasan kualitas permukiman.
- 11) Peningkatan kualitas produk pertanian
- 12) Perluasan dan peningkatan kualitas Program Pendanaan Agribisnis
- 13) Peningkatan kualitas infrastruktur pertanian
- 14) Peningkatan kualitas Terminal Agribisnis
- 15) Peningkatan kualitas sentra perdagangan dan jasa
- 16) Peningkatan kualitas perkreditan rakyat
- 17) Peningkatan kualitas industri hasil pertanian

Misi II : Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) Kabupaten Lampung Timur secara mantap dan harmonis berlandaskan tata peraturan pemerintahan yang berlaku

- 1) Memantapkan kualitas Pemilukada.
- 2) Meningkatkan kualitas Lembaga Swadaya Masyarakat Mandiri.
- 3) Mengembangkan mekanisme pengawasan, *enumerasi, reward and punishment* yang terukur dan terbuka.
- 4) Mempertahankan kualitas kebijakan *good and clean government*, serta penggunaan mekanisme *fit and proper test* sebagai proses standar dalam penetapan dan pengangkatan pejabat publik.
- 5) Akselerasi peningkatan kualitas administrasi pemerintahan.



Misi III : Mewujudkan kualitas infrastruktur wilayah yang mendukung pembangunan daerah dan nasional

- 1) Peningkatan kualitas sarana dan infrastruktur perhubungan darat, sungai, dan laut.
- 2) Peningkatan kualitas sarana dan infrastruktur sosial kemasyarakatan.
- 3) Peningkatan kualitas perumahan rakyat yang terjangkau.
- 4) Pengembangan sarana pelabuhan sungai dan laut.
- 5) Peningkatan kuantitas fasilitas komunikasi.
- 6) Peningkatan kuantitas fasilitas listrik untuk pengembangan listrik rumah tangga dan industri.
- 7) Peningkatan dan perluasan pelayanan sarana air bersih.

Misi IV : Membangun pendidikan, penguasaan IPTEKS, dan kesehatan

- 1) Pengembangan kawasan pembangunan sarana pendidikan.
- 2) Peningkatan kualitas sarana pendidikan yang direhabilitasi dan direkonstruksi.
- 3) Pengembangan pelatihan dan studi banding tenaga pengajar yang berkualitas.
- 4) Pengembangan hasil riset dan dari berbagai lembaga penelitian dan perguruan tinggi.
- 5) Pengembangan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi yang terjangkau dan bermutu.
- 6) Pengembangan derajat kesehatan masyarakat.

Misi V : Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mendukung penegakan supremasi hukum

- 1) Penerapan secara konsisten peraturan daerah bidang pertanahan.
- 2) Peningkatan kualitas pencegahan dan penanganan kriminal masa depan, penyebaran narkoba dan obat-obatan terlarang.
- 3) Peningkatan kualitas masyarakat yang taat hukum.
- 4) Peningkatan kualitas konsistensi pelaksanaan regulasi yang dapat menciptakan pertumbuhan kegiatan investasi di Lampung Timur.

Misi VI : Membangun masyarakat Religius, berbudi luhur, dan berbudaya, serta melestarikan dan mengembangkan budaya daerah

- 1) Pengembangan kuantitas rehabilitasi sarana-sarana peibadatan umat beragama.
- 2) Pengembangan pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat.
- 3) Pengembangan pembinaan karakter dan jati diri masyarakat.
- 4) Eksplorasi dan pengembangan berbagai ragam budaya dan seni daerah dari berbagai sub etnis.
- 5) Peningkatan kualitas pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat.
- 6) Peningkatan kualitas pembinaan kehidupan sosial masyarakat yang multi etnis.



Misi VII : Mengoptimalkan sumberdaya alam daerah berbasis pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup

- 1) Optimalisasi pengelolaan dan penggunaan lahan yang sesuai dengan peruntukan dan rencana tata ruang.
- 2) Melarang alih fungsi lahan, menjaga ketahanan air, ketahanan pangan, dan kondisi lingkungan hidup.
- 3) Perlindungan, pelestarian, dan pengelolaan berbagai kawasan lindung dan cagar budaya.
- 4) Mempertahankan luas hutan dan mengoptimalkan produksi hutan yang berasal dari hasil hutan non kayu dan hutan kemasyarakatan.
- 5) Perlindungan, pelestarian, dan pengelolaan sumber air dan sungai.
- 6) Peningkatan kualitas perekonomian kawasan pesisir.
- 7) Pemanfaatan dan optimalisasi informasi endapan geologi.

5.3 Tahapan Pembangunan Jangka Panjang Tahap Ketiga, Pemantapan Kemajuan Daerah (2015-2020)

Dalam rangka mencapai sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah sampai dengan Tahun 2025, diperlukan pentahapan dan prioritas yang dijadikan agenda dalam perencanaan pembangunan daerah jangka menengah (RPJMD), yang didasarkan pada urgensi permasalahan yang hendak diselesaikan pada setiap tahapan, oleh karenanya tekanan skala prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda tetapi berkelanjutan dari tahapan ke tahapan berikutnya.

Pembangunan jangka panjang tahap ketiga ditujukan untuk memantapkan kemajuan daerah dalam rangka mengembangkan kesejahteraan. Tahap ketiga dimaksudkan untuk memantapkan kemajuan yang sudah dicapai pada dua tahap sebelumnya. Dinamika sektor ekonomi pada tahap sebelumnya dimantapkan dengan memperluas jangkauan jaringan kerja kegiatan ekonomi yang tidak hanya berskala daerah, namun juga nasional dan internasional.

Ciri khas pada tahap ketiga adalah semakin dominannya peran IPTEKS dalam setiap pengambilan keputusan. Pengembangan IPTEKS diarahkan pada upaya optimalisasi potensi sumber daya. Berbagai kemajuan yang telah dicapai menjadikan daerah memiliki daya saing, yang tercermin pada produk komoditas, infrastruktur, pendidikan, dan IPTEKS. Sedangkan pencapaian kesejahteraan tercermin pada indeks pembangunan manusia dan sosial kapital.

5.4 Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, Visi dalam RPJMD adalah visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada



waktu pemilihan kepala daerah. Pedoman utama penyusunan visi kepala daerah adalah kesesuaian dengan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan Tahap III RPJPD Kabupaten Lampung Timur. Untuk mencapai indikator dan target dari sasaran pokok sangat bergantung pada tekanan dan prioritas pembangunan.

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*).

Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka Visi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021, yaitu :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT LAMPUNG TIMUR YANG AMAN, MANDIRI, SEJAHTERA, BERAKHLAK MULIA MELALUI PENINGKATAN PEREKONOMIAN BERBASIS AGRIBISNIS/PERTANIAN BERKELANJUTAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERPIHAK KEPADA KEPENTINGAN RAKYAT”

Penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

Masyarakat Lampung Timur

Masyarakat Lampung Timur mempunyai konotasi warga masyarakat yang berada di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Timur yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dengan semangat gotong royong dalam interaksinya.

Aman

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dan dinamika kegiatan masyarakat seirama dengan tuntutan era globalisasi dan otonomi daerah, maka kondisi ketentraman dan ketertiban umum daerah yang kondusif merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan mutu kehidupannya.

Rasa aman pada suatu daerah mempunyai konotasi suatu keadaan dinamis yang memungkinkan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan tenteram, tertib, dan teratur. Tidak mungkin masyarakat dikatakan sejahtera apabila didalam kehidupan sehari-hari selalu diusik oleh rasa ketakutan dan keresahan akan kemungkinan timbulnya ancaman terhadap jiwa, harta maupun kehormatan yang kesemuanya merupakan gangguan terhadap keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat. Sehingga daerah yang tenteram, tertib, dan teratur dapat diukur dengan tingkat kriminalitas yang semakin menurun seiring dengan peningkatan persepsi rasa aman masyarakat.



Daerah yang tenteram, tertib, dan teratur juga ditandai dengan cakupan penegakan perda dan peraturan bupati oleh unsur pemerintah daerah, dan rasio pos siskamling per jumlah desa. Dimana untuk mewujudkan daerah yang tenteram, tertib, dan teratur ini tidak terlepas dari adanya hukum yang ditegakkan baik tertulis maupun tidak tertulis. Upaya untuk menciptakan dan meningkatkan keamanan ini tidak hanya diperankan oleh aparat penegak hukum saja tetapi juga oleh semua lapisan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti siskamling.

Mandiri

Otonomi daerah memberikan pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur urusan pelayanan dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan ini memberikan ruang bagi pemerintah daerah dalam membangun dan mengembangkan daerahnya secara mandiri.

Otonomi daerah merupakan salah satu instrumen yang dinilai efektif dalam pelaksanaan pemerataan pembangunan di tiap daerah, yang harapannya terjadi efisiensi dan keefektifan dalam pelaksanaan pemerintahan di daerah serta mampu menjadi solusi atas ketimpangan antar daerah yang dianggap sebagai dampak dari sistem sentralistik yang kurang adil. Kebijakan tersebut memberikan kesempatan kepada daerah dalam menjalankan fungsi pelayanan dan pelaksanaan pembangunan dalam mengejar ketertinggalannya dari daerah lain sesuai dengan kewenangan yang diaturnya. Implikasinya terhadap daerah adalah menjadikan daerah memiliki peran yang penting dalam mengatasi masalah pemerataan pembangunan dan pengelolaan pemerintahan secara mandiri.

Salah satu wujud pelaksanaan otonomi daerah ini adalah dengan adanya otonomi dalam aspek pengelolaan keuangan daerah yang disebut otonomi fiskal atau desentralisasi fiskal.

Pemerintah daerah diberikan sumber- sumber keuangan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. Desentralisasi fiskal memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola keuangan daerahnya. Daerah diberikan kewenangan dalam menggali sumber- sumber penerimaan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Maka setiap pemerintah daerah dituntut untuk dapat menggerakkan segala kemampuan yang dimiliki dalam menciptakan serta mendorong peningkatan pendapatan asli daerah yang dapat menjadi sumber pembiayaan didaerah. Suatu daerah otonom akan mampu berotonomi apabila daerah tersebut memiliki kemampuan keuangan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan didaerahnya dengan tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat mempunyai porsi semakin kecil. Sehingga pendapatan asli daerah harus menjadi bagian terbesar dalam memobilisasi dana penyelenggaraan pemerintahan daerah.



Oleh karena itu kemandirian daerah dapat dicerminkan dari adanya peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.

Selain itu kemandirian Kabupaten Lampung Timur juga dapat diukur dengan semakin meningkatnya jumlah desa mandiri di wilayah Kabupaten Lampung Timur. Desa mandiri adalah desa yang aparatur dan masyarakatnya mampu mengatasi permasalahannya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan cara bergotong royong membangun rasa kebersamaan dan kepedulian.

Sejahtera

Sejahtera mempunyai konotasi *wealthy* atau *prosperous*. Masyarakat yang sejahtera berarti secara ekonomi makmur, dengan pembagian yang lebih adil dan merata. Jumlah penduduk terkendali, derajat kesehatan tinggi, angka harapan hidup tinggi, dan kualitas pelayanan sosial lebih baik. Masyarakat sejahtera terjamin hak-haknya dan berkesempatan sama untuk meningkatkan hidup, memperoleh pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial, serta kebutuhan dasar yang layak.

Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia memiliki pengertian kondisi perilaku kehidupan masyarakat yang bersumber dari kesalehan individual sesuai ajaran agama yang diyakini, yang pada gilirannya akan melahirkan kesalehan sosial, yang ditandai oleh semakin meningkatnya empati sosial, toleransi sosial, solidaritas sosial, dan sikap demokratis dalam menghadapi perbedaan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, yang akan bermuara pada teriptanya harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Perlu ditekankan disini bahwa pembangunan daerah yang ingin diraih oleh Kabupaten Lampung Timur tidak hanya sekedar kemajuan di bidang fisik dan ekonomi saja. Kemajuan-kemajuan itu juga berkaitan dengan dimensi mental-spiritual, keagamaan, kebudayaan dan non fisik, agar kehidupan masyarakat benar-benar sejahtera lahir dan batin serta berakhlak mulia. Berakhlak mulia dapat diukur salah satunya melalui meningkatnya rasio tempat ibadah per satuan penduduk.

Peningkatan Perekonomian Berbasis Agribisnis/Pertanian Berkelanjutan dan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berpihak kepada Kepentingan Rakyat

Peningkatan Perekonomian Berbasis Agribisnis/Pertanian Berkelanjutan dan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berpihak kepada Kepentingan Rakyat memiliki pengertian bahwa peningkatan perekonomian diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian rakyat dengan mendorong secara sungguh-sungguh simpul-simpul ekonomi rakyat utamanya pertanian, industri, perdagangan dan jasa, lembaga keuangan dan koperasi, serta pariwisata yang didukung oleh infrastruktur fisik dan non fisik yang memadai. Sedangkan berpihak kepada kepentingan rakyat mengandung pengertian

bahwa kebijakan yang didasarkan atas kepentingan-kepentingan rakyat, dengan sebuah prinsip membangun dan melayani dan maju dalam segala bidang.

Visi RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 yaitu Terwujudnya Masyarakat Lampung Timur yang Aman, Mandiri, Sejahtera, Berakhlak Mulia Melalui Peningkatan Perekonomian Berbasis Agribisnis/Pertanian Berkelanjutan dan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berpihak kepada Kepentingan Rakyat merupakan Visi Kepala Daerah dan selaras dengan Visi Daerah yaitu Lampung Timur Sejahtera Berdaya Saing, Religius, dan Berkelanjutan.

Kriteria capaian Visi Daerah tahun 2005-2025 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang RPJPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025 secara jelas direfleksikan pada Visi Terwujudnya Masyarakat Lampung Timur yang Aman, Mandiri, Sejahtera, Berakhlak Mulia Melalui Peningkatan Perekonomian Berbasis Agribisnis/Pertanian Berkelanjutan dan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berpihak kepada Kepentingan Rakyat.

Tabel 5.1
Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah

VISI	MISI
Terwujudnya Masyarakat Lampung Timur yang Aman, Mandiri, Sejahtera, Berakhlak Mulia Melalui Peningkatan Perekonomian Berbasis Agribisnis/Pertanian Berkelanjutan dan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berpihak kepada Kepentingan Rakyat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial
	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis kearifan lokal
	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
	Mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
	Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya
	Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good and clean governance</i>)

Misi Pertama : Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial. Bermakna untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur publik dan menurunkan kesenjangan antar wilayah khususnya dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana fisik ekonomi, dan sosial.

Misi Kedua : Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis kearifan lokal. Dimaksudkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkualitas dan merata dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat.



Misi Ketiga : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Misi Keempat : Mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat. Bermakna dalam rangka mewujudkan kondisi ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, dilakukan melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam mendukung stabilitas keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Misi Kelima : Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.

Misi Keenam : Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*). Dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui harmonisasi kebijakan yang komprehensif dan berkeadilan.

Misi RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 memiliki hubungan yang kuat dengan Misi Daerah dalam RPJPD. Apabila dalam RPJPD 2005-2025 terdiri dari 7 (tujuh) misi, maka dalam RPJMD 2016-2021 dipertajam menjadi 6 (enam) misi, sebagaimana dalam Tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2
Keselarasan Misi RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 dengan Misi RPJPD Kabupaten Lampung Timur dengan

MISI RPJMD KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2016-2021		MISI RPJPD KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2005-2025	
Misi 3	: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Misi 1	: Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur
Misi 6	: Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good and clean governance</i>)	Misi 2	: Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) Kabupaten Lampung Timur secara mantap dan harmonis berlandaskan tata peraturan pemerintahan yang berlaku
Misi 1	: Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial	Misi 3	: Mewujudkan kualitas infrastruktur wilayah yang mendukung pembangunan daerah dan nasional
Misi 5	: Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	Misi 4	: Membangun pendidikan, penguasaan IPTEKS, dan kesehatan



Misi 4	:	Mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Misi 5	:	Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mendukung penegakan supremasi hukum.
Misi 2	:	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis kearifan lokal	Misi 6	:	Membangun masyarakat Religius, berbudi luhur, dan berbudaya, serta melestarikan dan mengembangkan budaya daerah.
Misi 4	:	Mewujudkan keamanan dan ketertiban di masyarakat			
Misi 5	:	Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya			
Misi 3	:	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Misi 7	:	Mengoptimalkan sumberdaya alam daerah berbasiskan pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup.

5.5 Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki kritikal poin dalam penyusunan RPJMD. Selaras dengan penggunaan paradigma penganggaran berbasis kinerja, dan *money follow priority*, maka perencanaan pembangunan daerah pun menggunakan prinsip yang sama. Rencana pembangunan daerah lebih ditekankan program-program prioritas daerah yang berorientasi pada target kinerja, baik pada dampak, hasil, maupun keluaran dari suatu kegiatan, program, dan sasaran.

Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur menjadi landasan perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra PD untuk periode 5 (lima) tahun. Kuatnya hubungan kedua lembaga antara kepala daerah dan PD dalam perumusan tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi, dapat di jelaskan dalam bagan berikut ini:

Gambar 5.1
Hubungan Kinerja Pembangunan Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah



Sumber : Kemendagri, 2016

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi; melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

- Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2021 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.
- Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu analisis strategis.

Berdasarkan visi, misi dan isu-isu strategis yang ada, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut: